

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian yang Digunakan**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maksudnya dalam penelitian kualitatif data tersebut berasal dari wawancara dan dokumen.

Seperti yang dikatakan oleh Bogdan dan Taylor menjelaskan definisi metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Adapun dalam penelitian ini informan utama adalah guru PAI di SMP Swasta Karya Bunda Kec. Percut Sei Tuan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah pendekatan fenomenologis yang dilakukan untuk memahami fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran. Adapun yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati tingkah laku yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Dengan pendekatan tersebut maka di temukan 3 hal yaitu:

Pertama tentang tingkah laku belajar siswa, kedua upaya guru dalam mengajar, dan ketiga kegiatan pembelajaran antara guru dan siswa SMP Karya Bunda.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, (2015) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hal. 124.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini lokasi penelitian dilakukan di SMP Karya Bunda Kec. Percut Sei Tuan. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama kurang lebih 2 bulan.

## **C. Data dan Sumber Data**

Data merupakan suatu bahan yang masih mentah yang membutuhkan pengelolaan lebih lanjut sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kuantitatif maupun kualitatif yang menunjukkan fakta.<sup>2</sup>

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana diperoleh informasi. Subjek dalam penelitian ini adalah informasi-informasi yang diharapkan dapat memberikan informasi yang terkait dengan pokok-pokok masalah yang akan dicarikan jawabannya. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang bersumber dari orang pertama atau informan yang mengetahui secara jelas dan rinci tentang permasalahan yang sedang diteliti. Adapun yang termasuk data primer dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Karya Bunda Kec. Percut Sei Tuan.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang didapat dari sumber kedua atau melalui perantara orang. Adapun termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Karya Bunda Kec. Percut Sei Tuan Kelas VII. Pengkhususan ini karena penelitian beralasan bahwa kelas VII adalah masa siswa-siswi dimana mereka belajar cenderung sambil bermain, dan dengan ini perlunya mengembangkan *Multiple Intelligences*.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>2</sup> Riduwan, (2009), *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, hal. 5.

Menurut Miles dan Huberman, untuk mendapatkan data yang valid dan relevan dengan permasalahan yang telah ditentukan, maka dalam penelitian ini teknik penelitian yang digunakan adalah:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut. Metode ini digunakan sebagai pendukung dan pelengkap dalam pengumpulan data untuk mengamati dan mencatat fenomena pengembangan *Multiple Intelligences* siswa.

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui apa saja langkah-langkah guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan *multiple intelligences* siswa di SMP Karya Bunda Kec. Pecut Sei Tuan.

Ada kemungkinan pengalaman pertama dalam melakukan pengamatan berperanserta mengalami berbagai hambatan. Ada beberapa hal yang dilakukan peneliti dalam kegiatan observasi yaitu:

- a. Melihat atau mengamati guru saat mengajar terkait dalam pengembangan *multiple intelligences* siswa kelas VII di SMP Karya Bunda.
- b. Melihat atau mengamati siswa ketika belajar di dalam kelas, dan bagaimana respon mereka ketika guru PAI mengajar dengan mengembangkan *multiple intelligences* mereka.

### **2. Wawancara**

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan jalan Tanya jawab sepihak agar memperoleh data yang berkenaan dengan kondisi dan situasi sekolah.<sup>3</sup>

Wawancara pada prinsipnya adalah peristiwa percakapan mencakup beberapa unsur:

- a. Ucapan salam pertemuan, kadang-kadang salam sama dengan pertemuan yang membuat suasana akrab.
- b. Punya maksud yang jelas dan dikemukakan kepada informasi yang menjadi lawan bicara.

Wawancara ini dilakukan untuk mewawancarai guru untuk memperoleh data yang berhubungan dengan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan *multiple intelligences* siswa kelas VII di SMP Karya Bunda Kec.Percut Sei Tuan. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari melalui pertanyaan atau lembar wawancara yang telah dipersiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan penelitian.

### **3. Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan kegiatan yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang terdapat dalam dokumen-dokumen data yang diambil dari data tertulis seperti raport, transkrip nilai, surat keterangan, dll.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, (2013), *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*, Jakarta:Kencana, hal. 263.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, (2006), *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktek*, Jakarta: Asdi Mahasatya, hal. 274.

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu melakukan pengecekan secara langsung terhadap hasil studi siswa-siswi SMP Karya Bunda serta pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

## **E. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Setelah data diperoleh dari beberapa metode penelitian, selanjutnya dilakukan tahapan menyeleksi dan penyusunan data. Agar data tersebut memiliki makna, kemudian diolah dan dianalisis agar dapat menemukan hal yang penting dan apa yang bisa dipelajari. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan data-data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian.<sup>5</sup> Secara umum proses analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga langkah analisis data yaitu:

### **1. Reduksi data**

Reduksi data merupakan berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi.<sup>6</sup> Reduksi data yaitu membuat ringkasan data dengan menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian secara keseluruhan pada bagian-bagiannya.

Peneliti melakukan reduksi data sejak proses pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data (informasi) yang tidak relevan. Reduksi data merupakan satu bentuk analisis yang menajmankan, menggolongkan, mengarahkan,

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, (2006) hal. 337.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, (2006) hal. 337.

membuang data yang tidak perlu guna menghasilkan ringkasan data yang potensial untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Dalam tahap ini peneliti akan membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting serta membuang yang dianggap tidak perlu dalam data yang dikumpulkan. Setelah peneliti melakukan wawancara kepada guru dan siswa SMP Karya Bunda Kec. Percut Sei Tuan dan data-data sudah terkumpul maka data-data yang tidak mendukung dari pertanyaan penelitian maka data tersebut digunakan. Data yang digunakan hanya data yang menjawab dari pertanyaan penelitian.

## 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data-data yang diolah kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif, namun ada juga penyajian dalam bentuk table, dan bagan, yang kesemuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

Pada tahap ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antara peristiwa untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, diagram alur dan lain sejenisnya.

## 3. Menarik kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan data dan verifikasi. Pada tahap penarikan kesimpulan ini, peneliti

melakukan kegiatan interpretasi data untuk menemukan makna dari data yang telah disajikan.

Pada tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang peneliti kemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti tersebutlah dinamakan verifikasi data.<sup>7</sup>

## **F. Keabsahan Data**

Dalam penelitian faktor keabsahan data sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau dipercaya. Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Ada beberapa teknik pemeriksaan yang digunakan yaitu: keterpercayaan (*kreadibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*Confirmability*).<sup>8</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode teknik kepercayaan (*kreadibility*) yang dilakukan dengan cara peningkatan ketekunan dalam penelitian dan triangulasi. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

### **1. Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat

---

<sup>7</sup> Salim & Syahrudin, (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Ciptapustaka Media, hal. 148-150.

<sup>8</sup> Trianto, (2011), *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidik & Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana, hal. 293.

melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

## 2. Triangulasi Sumber

Melakukan triangulasi yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen. Dalam hal ini peneliti melakukan triangulasi sumber, yakni mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber. Peneliti akan melakukan penelitian mengenai upaya guru PAI dalam mengembangkan *multiple intelligences* siswa, maka untuk menguji kredibilitas datanya dapat dilakukan terhadap guru lainnya. Data yang diperoleh dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, berbeda, dan spesifik dari beberapa sumber tersebut.

## 3. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah kroscek data yang diperoleh melalui tiga teknik pengumpulan data yakni, observasi, wawancara, serta studi dokumen. Dalam penelitian ini untuk memperoleh kebenaran informasi dan gambaran yang utuh mengenai upaya guru PAI mengembangkan *multiple intelligences* siswa kelas VII di SMP Swasta Karya Bunda, peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.